

**UJI TOKSISITAS SUBKRONIS EKSTRAK ETANOL KULIT  
BUAH RAMBUTAN (*Nephelium lappaceum* L.) TERHADAP  
HATI TIKUS PUTIH GALUR WISTAR (*Rattus norvegicus* L.)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana farmasi**



**NOVY ROSTIANI  
31119012**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
AGUSTUS 2023**

## ABSTRAK

### UJI TOKSISITAS SUBKRONIS EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH RAMBUTAN (*Nephelium lappaceum* L.) TERHADAP HATI TIKUS PUTIH GALUR WISTAR (*Rattus norvegicus* L.)

Novy Rostiani

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

#### Abstrak

Ekstrak kulit buah rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) telah banyak dilakukan penelitian mengenai uji potensi sebagai antihiperkolesterolemia, antidiabetes dan antiobesitas. Kulit buah rambutan yang berwarna merah mengandung antosianin, flavonoid, polifenol, tanin, saponin, monoterpenoid dan sesquiterpenoid yang memiliki efek farmakologis. Keamanan penggunaan ekstrak etanol kulit buah rambutan belum diketahui, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek toksik subkronis pada tikus putih galur wistar (*Rattus norvegicus* L.). Hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan, yaitu kelompok normal diberi sediaan Na-CMC 1%, pemberian sediaan ekstrak etanol kulit buah rambutan pada kelompok I (250mg/kg bb), kelompok II (500mg/kg bb), kelompok III (1000mg/kg bb) dan kelompok satelit (1000mg/kg bb) dengan pengamatan aktivitas motorik dan penimbangan berat badan setiap hari. Pengamatan kadar SGOT, SGPT dan indeks organ dilakukan pada tikus kelompok normal dan kelompok perlakuan setelah 28 hari pemberian sediaan uji serta kelompok satelit dilakukan pada hari ke-42. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kematian, gejala toksisitas, tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok normal dan kelompok dosis uji berdasarkan analisis statistik perubahan berat badan dan indeks organ serta tidak terjadi efek toksik berdasarkan parameter kadar SGOT dan SGPT.

**Kata Kunci :** *Nephelium lappaceum* L., Hati, SGOT, SGPT.

#### Abstract

There have been many researches on rambutan peel extract (*Nephelium lappaceum* L.) to test its potential as antihypercholesterolemia, antidiabetic and antiobesity. The red skin of the rambutan fruit contains anthocyanins, flavonoids, polyphenols, tannins, saponins, monoterpenoids and sesquiterpenoids which have pharmacological effects. The safety of using ethanol extract of rambutan rind is not yet known, so this study aims to determine the subchronic toxic effects on white wistar rats (*Rattus norvegicus* L.). The test animals were divided into 5 treatment groups, namely the normal group were given 1% Na-CMC, the ethanol extract of rambutan peel was given to group I (250 mg/kg bw), group II (500 mg/kg bw), group III (1000 mg/kg bw). kg body weight) and the satellite group (1000 mg/kg body weight) with daily observations of motor activity and body weight. Observation of SGOT, SGPT and organ index levels was carried out in normal group rats and the treatment group after 28 days of administration of the test preparations and the satellite group was carried out on the 42nd day. The results of this study indicated that there were no deaths, symptoms of toxicity, no significant differences between the normal group and the test dose group based on statistical analysis of changes in body weight and organ index and no toxic effects occurred based on parameters of SGOT and SGPT levels.

**Keywords :** *Nephelium lappaceum* L., Liver, SGOT, SGPT.